

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA TERHADAP ANAK PELAKU PENCABULAN SECARA BERLANJUT (Studi Putusan Nomor:1/Pid.sus-Anak/2023/PN.Bbu)**

**Oleh**

**Nadia Evika Suri**

Tindak pidana pencabulan terhadap anak yang dilakukan secara berlanjut merupakan permasalahan serius dalam hukum pidana anak. Putusan Nomor 1/Pid.sus-Anak/2023/PN.Bbu menjadi bahan kajian untuk memahami pertimbangan hakim dalam menentukan pidana terhadap pelaku tindak pidana ini. Penelitian ini didorong oleh adanya kebutuhan untuk memahami bagaimana hakim mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum, terutama dalam konteks anak sebagai pelaku tindak pidana serius seperti pencabulan. Analisis mendalam terhadap putusan ini akan membahas faktor-faktor apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam menentukan hukuman yang sesuai dengan anak pelaku, mengingat karakteristik dan keadaan psikologis yang unik pada usia mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan pidana anak pelaku tindak pidana pencabulan terhadap anak yang dilakukan secara berlanjut dalam perkara Nomor 1/Pid.sus-anak/2023/PN.Bbu?

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan studi kasus terhadap Putusan Nomor 1/Pid.sus-Anak/2023/PN.Bbu. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pertimbangan hakim dalam memutuskan pidana terhadap pelaku tindak pidana pencabulan anak yang dilakukan secara berlanjut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan menunjukkan bahwa diversifikasi menjadi prioritas dalam menyelesaikan perkaranya bagi anak yang melakukan tindak pidana, sesuai dengan Pasal 7 Ayat (2) UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Namun, pada kasus pencabulan berlanjut, anak tidak dapat diverisikan karena ancaman pidananya melebihi 7 tahun penjara.

*Nadia Evika Suri*

Putusan Pengadilan Negeri sesuai dengan Pasal 82 Ayat (1) UU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 64 Ayat (1) KUHP. Meskipun tuntutan Penuntut Umum lebih tinggi, hakim menjatuhkan pidana lebih ringan berdasarkan pertimbangan yuridis dan non-yuridis, serta batasan hukuman maksimal bagi anak. Dengan demikian, sanksi yang diberikan telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Hakim mempertimbangkan aspek-aspek ini secara holistik untuk menetapkan pidana yang sesuai dengan kepentingan anak pelaku dan keadilan bagi korban.

Saran dalam penelitian seharusnya putusan hakim perlu mempertimbangkan kerugian korban agar hukuman terhadap pelaku efektif dalam mencegah tindakan merugikan. Penyelesaian perkara anak yang berkonflik dengan hukum harus memberikan efek jera tanpa melanggar hak-hak anak, khususnya terkait penerapan sanksi materil. Keseimbangan antara efektivitas hukuman dan perlindungan hak anak menjadi kunci dalam proses penuntutan dan penjatuhan sanksi.

**Kata Kunci: Pidana Penjara, Anak, Pencabulan.**

## **ABSTRACT**

### **BASIC ANALYSIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS IN IMPOSING CRIMINAL PENALTIES ON CHILDREN OF CHILD PERPETRATORS OF CONTINUOUS ABUSE**

**(Study of Decision Number: 1/Pid.sus-Anak/2023/PN. Bbu)**

**By**

**Nadia Evika Surii**

*Criminal acts of molestation of children that are committed continuously are a serious problem in child criminal law. Decision Number 1/Pid.sus-Anak/2023/PN. Bbu is a study material to understand the judge's considerations in determining the criminal offense against the perpetrators of this crime. This research is driven by the need to understand how judges apply legal principles, especially in the context of children as perpetrators of serious crimes such as molestation. An in-depth analysis of this verdict will discuss what factors the judge considers in determining the appropriate punishment for the perpetrator's child, given the unique characteristics and psychological state of their age. The formulation of the problem in this study is how the Judge's consideration in sentencing the child of the perpetrator of the crime of child molestation committed continuously in case Number 1/Pid.sus-anak/2023/PN. Bbu?*

*Research Methods In this study, we use a normative juridical research method with a case study approach to Decision Number 1/Pid.sus-Anak/2023/PN. Bbu. The data was analyzed descriptively to identify the judge's considerations in deciding the crime against the perpetrator of the crime of child molestation that was committed continuously.*

*The results of the research and discussion show that diversion is a priority in resolving cases for children who commit criminal acts, in accordance with Article 7 Paragraph (2) of Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. However, in cases of continued molestation, the child cannot be prosecuted because the criminal threat exceeds 7 years in prison.*

**Nadia Evika Suri**

*The District Court's decision is in accordance with Article 82 Paragraph (1) of Law Number 17 of 2016 concerning Child Protection and Article 64 Paragraph (1) of the Criminal Code. Although the Public Prosecutor's demands are higher, the judge imposes a lighter sentence based on juridical and non-juridical considerations, as well as the maximum punishment limit for children. Thus, the sanctions given are in accordance with the applicable rules. The judge considers these aspects holistically to determine the crime in accordance with the interests of the perpetrator's child and justice for the victim.*

*The suggestion in the study should be that the judge's decision needs to consider the victim's losses so that the punishment against the perpetrator is effective in preventing adverse actions. The settlement of child cases that conflict with the law must provide a deterrent effect without violating children's rights, especially related to the application of material sanctions. The balance between the effectiveness of punishment and the protection of children's rights is key in the prosecution and sanctions process.*

**Keywords: Prison Crime, Children, Obscenity.**